

CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Delvira Audi^{1*}, Citra Wahyuni², Ira Hidayati³
Universitas Islam Negeri Radin Intan Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali efek mediasi *career adaptability* terhadap *future time perspective* dengan *employability* bagi mahasiswa yang berada di akhir masa perkuliahan. *Employability* adalah kesiapan kerja sebagai sebuah kemampuan individu dalam mendapatkan pekerjaan. *Future time perspective* merupakan pandangan masa depan yang ada pada tiap individu. *Career adaptability* adalah kesiapan individu dalam menghadapi tantangan atau tugas yang akan datang dalam situasi kerja, *career adaptability* sebagai variabel mediator yakni sebagai perantara antara *future time perspective* dan *employability*. Jenis Penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat ukur skala *employability*, *future time perspective*, dan *career adaptability*. Partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di akhir masa perkuliahan pada perguruan tinggi di berbagai universitas yang ada di Indonesia berjumlah 150 orang. Data dianalisis dengan menggunakan metode uji analisis hipotesis regresi menggunakan proses SPSS. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung *future time perspective* terhadap *employability* tidak signifikan serta *career adaptability* terbukti mampu memediasi hubungan *future time perspective* dan *employability*. Implikasi dari penelitian ini adalah menjadi panduan bagi mahasiswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Pengembangan kemampuan adaptasi karir dan pandangan masa depan yang kuat akan memunculkan kesiapan kerja, baik secara fisik maupun mental.

Kata Kunci: *Career Adaptability, Future Time Perspective, Employability, Mahasiswa Tingkat Akhir*

Abstract

This research aims to explore the mediating effect of career adaptability on the relationship between future time perspective and employability for students who are at the end of the lecture period. Employability refers to an individual's readiness for work, encompassing their ability to secure employment. Future time perspective represents an individual's outlook on their future. Career adaptability is defined as an individual's preparedness to face upcoming challenges or task in the work environment, serving as a mediator between future time perspective and employability. This quantitative research employed measurement scales for employability, future time perspective, and career adaptability. Participants in this study are 150 students who are at the end of their college years university from various universities in Indonesia. Data were analyzed using hypothesis testing through regression analysis with process in SPSS. The results of this study show that effect of future time perspective between employability not significant, and career adaptability was found to mediate the relationship between future time perspective and employability. The implications of this study serve as a guide for final-year students in preparing for their transition into the workforce. Developing career adaptability and a strong future time perspective fosters employability, both physically and mentally.

Keywords: *Career Adaptability, Future Time Perspective, Employability, Final-Year Student*

***Corresponding Author:**

Delvira Audi
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email: delviraaudi@gmail.com

Article History

Submitted: 06 Februari 2025

Accepted: 19 Februari 2025

Available online: 3 Maret 2025

PENDAHULUAN

Mahasiswa tingkat akhir adalah salah satu orang yang akan dituntut untuk memiliki *employability* atau kesiapan kerja pada dirinya setelah masa kelulusan. Pool & Sewell (2007) mendefinisikan *employability* atau kesiapan kerja dapat dipahami sebagai kombinasi kemampuan, wawasan, penguasaan, serta kepribadian yang memungkinkan seseorang merasa nyaman, puas, serta berhasil dalam pekerjaannya. Menurut Brady (2009), kesiapan kerja bergantung pada faktor personal seseorang, seperti kesiapan memasuki dunia kerja dan kemampuannya dalam mempertahankan posisinya. Hal ini bukan sekadar tentang memperoleh pekerjaan, tetapi juga tentang menjaganya.

Usia rata-rata dari mahasiswa tingkat akhir sekitar 21-25 tahun. Jika mengacu pada teori perkembangan Hurlock (1980) periode dewasa awal berlangsung antara usia 18-40 tahun yang berarti masa dimana pertumbuhan seseorang telah selesai dan siap dalam kehidupan bersama orang dewasa lainnya. Sejalan dengan tahapan perkembangan dari teori Arnett (2000) yang disebut *Emerging Adulthood* adalah periode kehidupan yang paling bebas karena individu dapat mengeksplorasi berbagai hal di masa depan yang dilewati oleh individu dari usia 18-25 tahun.

Tugas dari perkembangan dewasa awal menurut Hurlock (1980) diantaranya mendapatkan pekerjaan, berkontribusi sebagai warga negara yang bertanggung jawab serta

menjadi bagian dari suatu kelompok sosial. Sebagai mahasiswa tingkat akhir yang juga masuk ke dalam kategori dewasa awal memiliki tugas yaitu dalam mendapatkan pekerjaan. Hambatan yang dihadapi dalam memenuhi tugas tersebut juga beragam.

Hurlock (1980) mengungkapkan salah satu karakteristik masa dewasa awal adalah masa keterasingan sosial. Ini terjadi setelah selesainya pendidikan formal dan transisi seseorang ke dalam tahap kehidupan dewasa, seperti memulai karier, pernikahan, dan kehidupan rumah tangga. Akibatnya, interaksi dengan rekan kelompok akan berkurang dan tekanan dari pekerjaan dan keluarga semakin membatasi kegiatan sosial. Mahasiswa tingkat akhir menghadapi persaingan yang ketat untuk pekerjaan karena revolusi industri 4.0, terutama di perguruan tinggi (Afifah & Salim, 2020).

Revolusi industri 4.0 mengacu pada kemajuan teknologi mesin yang berfungsi dalam produksi dan pengolahan produk secara massal (Mahardika & Kistyanto, 2020). Berkaitan dengan ini sebelumnya Manyika et al. (2017) telah memprediksi bahwa lima tahun kedepan 52,6 juta macam pekerjaan akan digantikan dan bahkan akan hilang (Mahardika & Kistyanto, 2020). Akibatnya, kesiapan data dan sumber daya manusia (SDM) yang layak diperlukan untuk generasi keempat ini (Hatmoko, 2021).

Masa dengan perubahan dan perkembangan ini membuat masalah kesulitan mendapatkan pekerjaan hingga pengangguran

menjadi masalah utama bagi para pekerja (Jatmika, 2021). Tercatat dalam data Badan Pusat Statistik 2023 bahwa pada bulan Agustus di tahun 2023 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada kelompok usia muda (15-24 tahun) merupakan yang paling tinggi yaitu mencapai hingga 19,40% (BPS, 2023). Penyebab dari pengangguran pada sarjana adalah keterampilan yang rendah dan ketidak siapan mental dalam dunia kerja (Medellu & Fadhilah, 2022). Kurangnya perencanaan karir menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak lulusan perguruan tinggi menganggur, sehingga mereka kesulitan menentukan pilihan pekerjaan setelah lulus (Kurniawati & Dewi, 2022).

Penelitian oleh Ningrum & Pratiwi (2021) dengan judul *Employability* pada Mahasiswa Tingkat Akhir menunjukkan hasil bahwasannya mahasiswa tingkat akhir di Universitas Jenderal Yani (UNJANI) memiliki tingkat *employability* yang tergolong sedang, dengan 43,6% atau 122 mahasiswa. Dalam penelitian ini, *employability* diukur berdasarkan kemampuan (*skill*), wawasan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), serta karakteristik kepribadian (*personal traits*).

Mcquaid & Lindsay (2005) mengungkapkan bahwa yang menjadi faktor dari *employability* salah satunya ada dari faktor individual yakni keterampilan dan atribut *employability* yang meliputi kepercayaan diri. Mahasiswa seharusnya sudah mengembangkan keterampilan interpersonal dan komunikasi, mampu bekerja dalam tim, adanya keinginan untuk bekerja, serta

mempunyai kemampuan mengatur waktu dengan efektif. Di tahap ini mahasiswa diharapkan sudah mulai mengeksplorasi karir yang sesuai dengan minat mereka serta memiliki gambaran jelas mengenai pilihan karier yang akan dijalani di masa yang akan datang. Cara pandang terhadap masa depan ini dikenal sebagai *future time perspective* (Agustina & Dwanoko, 2021). Bets (2013) mendefinisikan *Future Time Perspective* atau cara pandang masa depan sebagai pemikiran tentang masa depan pada tiap individu yang cenderung berbeda.

Pernyataan tersebut didasarkan oleh penelitian Folasimo et al. (2023) dengan hasil menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi masa depan dan kesiapan kerja sebesar 49,8%. Selain *future time perspective* memberikan sumbangsih terhadap *employability*, hal yang juga memberikan pengaruh terhadap *employability* salah satunya yakni *career adaptability* berdasarkan pada hasil penelitian oleh Rossier et al. (2017) bahwa *career adaptability* menjadi sumber daya yang menopang *employability*. Hirschi (2012) juga mengungkapkan individu dengan *career adaptability* harus mampu membuat pilihan tentang karir kedepan dengan lebih matang lagi.

Savickas (1997) mendefinisikan *career adaptability* sebagai sebuah kesiapan dalam menangani tugas yang sesuai dengan dugaan untuk menyiapkan diri dengan sebaik mungkin dan ikut berperan aktif dalam pekerjaan serta dapat menangani keadaan yang tidak

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

terprediksi dan memungkinkan hadir sebagai perubahan dalam pekerjaan dan situasi kerja. Salah satu sumber motivasi dalam diri yang mendukung proses *career adaptability* untuk meyakinkan individu mendapatkan kepercayaan diri dalam karirnya adalah pandangan akan hadirnya kesempatan dan harapan di masa depan (Medellu & Fadhillah, 2022). *Future Time Perspective* menjadi unsur utama yang memberikan motivasi bagi tiap individu ketika merencanakan pengembangan karier di masa depan (Lens et al., 2012). Sesuai dengan aspek pada teori dalam penelitian ini Betts (2013) membagi aspek *future time perspective* menjadi dua, yaitu fokus terhadap kesempatan (*focus on opportunities*) dan fokus terhadap keterbatasan (*focus on limitations*).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Jia et al. (2022) terkait *Future Time Perspective* dan *Career Construction* pada Remaja: *Career Adaptability* sebagai variabel Mediator dan *Hope* sebagai variabel Moderator menunjukkan hasil bahwa *career adaptability* adalah sebagai sumber psikologis yang memediasi hubungan antara *future time perspective* dan *career construction*. Sehingga dalam penelitian ini diajukan variabel mediasi dari salah satu sumber daya yang mempengaruhi *employability* dan hasil dari penelitian terdahulu di atas bahwa *career adaptability* terbukti memediasi kedua variabel. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai *employability* kebanyakan hanya menggunakan satu sekolah kejuruan saja dan mungkin tidak mewakili remaja lain pada usia

yang sama sehingga membatasi generalisasi masa ini Xia et al. (2020). Oleh karena itu dalam penelitian ini akan memperluas cakupan dari penelitian sebelumnya dan diharapkan mampu mewakili dari setiap mahasiswa tingkat akhir umur yang sama di Indonesia. Penelitian ini juga berangkat dari mahasiswa tingkat akhir yang saat ini sering dihadapkan pada ketidaksiapan dalam bekerja atau menyusun karir setelah lulus. Karena faktanya ketika mahasiswa *fresh graduate* mendapat pekerjaan, beberapa mahasiswa terpaksa memilih pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuannya, sulit beradaptasi dengan situasi kerja, tidak konsisten dalam pekerjaan, serta tidak tercapainya karir yang optimal (Bullock-Yowell et al., 2011).

Employability dalam penelitian ini menggunakan teori Pool & Sewell (2007) sasaran dari penelitian adalah untuk melihat tingkat kesiapan mahasiswa tingkat akhir dalam bekerja sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Folasimo et al. (2023) yang berjudul Orientasi Masa Depan Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar, Pool and Sewel menyatakan bahwa mahasiswa yang telah diarahkan untuk bekerja diharuskan mempelajari segala hal yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang didapat (Folasimo et al., 2023). Lebih lanjut Pool & Sewell (2007) menyatakan bahwa dalam pengembangan kerja pada mahasiswa tingkat akhir dapat menggunakan model *employability* dengan begitu mahasiswa tingkat akhir akan memiliki kesiapan untuk bekerja, dengan

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

harapan mencapai kesuksesan, serta berpotensi untuk mendapatkan promosi dan perkembangan karir di masa yang akan datang. Dalam penelitian *Final-Year Students in Terms of Career Maturity and Employability* menyatakan mahasiswa yang memiliki *employability* yang tinggi digambarkan mempunyai kesadaran untuk perkembangan karir yang harus dicapai pada usianya, mahasiswa akan mulai menyiapkan diri sebagai calon tenaga kerja dengan cara menggali informasi terkait peluang kerja yang sejalan dengan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki (Pratiwi & Fatwa, 2024).

Selain untuk melihat tingkat kesiapan dalam dunia kerja dari mahasiswa yang berada di akhir masa perkuliahan, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efek mediasi *career adaptability* terhadap *future time perspective* dengan *employability* pada mahasiswa yang berada di akhir masa perkuliahan. Penelitian ini menguji H1 terkait hubungan antara *future time perspective* dengan *career adaptability* pada mahasiswa yang berada di akhir masa perkuliahan. H2 *career adaptability* memiliki efek memediasi hubungan *future time perspective* dan *employability* pada mahasiswa tingkat akhir. Xia et al. (2020) menyatakan bahwa membangun sistem dukungan sosial yang baik akan menciptakan kekondusifan dalam menumbuhkan kemampuan *career adaptability*. Dengan demikian, kemampuan *career adaptability* berfungsi sebagai “jembatan” yang menghubungkan *career social support* dan

employability, dan kemampuan *career adaptability* dianggap sebagai aset psikososial yang berharga.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif serta metode untuk pengumpulan data yaitu menyebarkan kuesioner *Google Form* pada mahasiswa tingkat akhir di semua perguruan tinggi yang terdapat di Indonesia. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyebarkan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab oleh para responden.

Instrumen penelitian yang digunakan ada tiga yaitu skala *employability*, *future time perspective*, dan *career adaptability*. Menurut Azwar (2021) Stimulus yang diberikan dalam bentuk pernyataan yang sesuai dengan indikator berperilaku, baik yang mendukung (*favorable*) maupun yang bertentangan (*unfavorable*).

Skala *Employability* disusun berdasarkan aspek yang ada pada variabel *Employability* bersarkan teori Pool dan Sewel (2007) ada 4 yakni, kemampuan untuk melakukan sesuatu (*skill*), wawasan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), karakteristik kepribadian (*personal attributes*). Skala *employability* yang peneliti gunakan merupakan adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Indah (2019) dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0,805 termasuk reliabilitas tinggi. Contoh aitem “Dengan kemampuan yang saya miliki, saya merasa bisa

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan”. “Saya sulit mengatasi hambatan dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan”.

Skala pada variabel *future time perspective (FTP)* disusun berdasar pada dua aspek yang dicetuskan oleh Betts (2013). Aspek-aspek *Future Time Perspective (FTP)* terdiri dari fokus pada kesempatan dan fokus pada keterbatasan. Berikut sebaran aitem dari *Future Time Perspective (FTP)*. Alat ukur *future time perspective (FTP)* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian oleh Setianto (2022) dengan nilai reliabilitasnya sebesar 0,816 yang termasuk reliabilitas tinggi. Contoh aitem yang digunakan “Banyak kesempatan menunggu saya dimasa depan”. “Saya akan membuat banyak tujuan baru dimasa depan”.

Menurut Savickas & Porfeli (2012), *Career Adapt-Abilities Scale (CAAS)* dikembangkan berdasarkan empat elemen yang terdapat dalam teori mereka, yaitu kepedulian, pengendalian, keingintahuan, dan kepercayaan diri. Alat ukur *career adaptability* dalam penelitian ini merupakan adopsi dari penelitian Aziza (2019) dengan nilai reliabilitasnya sebesar 1,96 termasuk kedalam reliabilitas sangat tinggi. Beberapa contoh aitemnya “Saya menyadari bahwa keputusan hari ini membawa dampak untuk masa depan”. “Saya merencanakan bagaimana cara untuk mencapai tujuan saya”.

Penelitian ini mengambil sampel dari 150 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*

dengan teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik dimana penelitilah yang menetapkan responden sesuai dengan karakteristik tertentu (Bambang et al., 2023).

Teknik *purposive sampling* diambil karena peneliti akan memberikan syarat secara spesifik yang akan menjadi syarat sebagai populasi dalam penelitian dan akan diberikan secara kebetulan kepada siapa saja yang masuk kedalam kriteria yang ditentukan, karena peneliti hanya akan mengambil mahasiswa semester tingkat akhir pada berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Mahasiswa yang sedang berkuliah di perguruan tinggi yang ada di Indonesia, 2) Mahasiswa tingkat akhir semester 7 dan 9.

Responden dalam penelitian ini melibatkan 86% perempuan dan 18% laki-laki. Berdasarkan usia, sebanyak 10,7% berusia 20 tahun, 55,3% berusia 21 tahun, 29,3% berusia 22 tahun, 2,7% berusia 23 tahun, 1,3% berusia 24 tahun, dan 0,7% berusia 30 tahun. Berdasarkan asal universitas masing-masing responden peneliti mengelompokkan berdasarkan asal daerah universitas yakni terbanyak berasal dari Lampung sebanyak 65,3%, Sumatera Selatan sebanyak 10%, DKI Jakarta sebanyak 4%, Jawa Barat sebanyak 3,3%, Jawa Timur sebanyak 5,3%, Jawa Tengah sebanyak 8,7%, Kalimantan sebanyak 2%, serta Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat sebanyak 0,7%.

CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

Data yang telah terkumpul berikutnya akan dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25 for windows. Pada penelitian ini akan dilakukan uji kategorisasi data, dan untuk menguji hipotesis menggunakan uji ketepatan model yakni uji T serta untuk menguji efek mediasi *career adaptability* pada hubungan *future time perspective* terhadap *employability* dilakukan dengan menggunakan Process Macro Hayes.

HASIL

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, peneliti melakukan analisis kategorisasi data. Hasil analisis kategorisasi data memberikan informasi tentang bagaimana variabel *employability*, *future time perspective*, dan *career adaptability* terdistribusi ke dalam kategori sedang dan tinggi. Pada variabel *employability*, sebanyak 121 responden 80,7% tergolong pada tingkat tinggi, sedangkan 29 responden 19, 3% tergolong pada tingkat

sedang.

Pada variabel *future time perspective*, sebanyak 117 responden 78% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 33 responden 22% berada pada kategori sedang. Kemudian pada variabel *career adaptability*, sebanyak 96 responden 64% masuk dalam kategori tinggi, sedangkan 54 responden 36% berada pada kategori sedang.

Berdasarkan Tabel 1, hasil analisis kategori data menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat *employability*, *future time perspective*, dan *career adaptability* yang tinggi. Namun, proporsi responden dalam kategori sedang pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam mendukung individu yang belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan adaptasi karir atau memiliki pandangan masa depan yang kuat.

Tabel 1
Analisis Kategorisasi Data

Variabel	Frekuensi	Kategori	%
<i>Employability</i>	29	Sedang	19.3
	121	Tinggi	80.7
<i>Future Time Perspective</i>	33	Sedang	22
	117	Tinggi	78
<i>Career Adaptability</i>	54	Sedang	36
	96	Tinggi	64

Berdasarkan tabel 2, hasil uji deskriptif statistik memiliki hasil variabel *employability* memperoleh nilai rata-rata sebanyak 32,45 dengan standar deviasi

3,737, yang menunjukkan bahwasannya tingkat kesiapan kesiapan responden untuk bekerja cenderung berada di atas nilai tengah skala dengan variasi seimbang

CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

diantara mereka. Variabel *future time perspective* mencapai rata-rata sebanyak 24,09 dengan standar deviasi 3,167.

Kemudian, variabel *career adaptability* memperoleh rata-rata sebanyak 27,33 dan standar deviasi 3,399.

Tabel 2
Uji Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	SD
<i>Employability</i>	150	23	40	32.45	3.737
<i>Future Time Perspective</i>	150	14	28	24.09	3.167
<i>Career Adaptability</i>	150	21	32	27.33	3.399
Valid N (listwise)	150				

Berdasarkan tabel 2. tersebut, hasil uji deskriptif statistik memiliki hasil variabel *employability* memperoleh nilai rata-rata sebanyak 32,45 dengan standar deviasi 3,737, yang menunjukkan bahwasannya tingkat kesiapan kesiapan responden untuk bekerja cenderung berada di atas nilai tengah skala

dengan variasi seimbang diantara mereka. Variabel *future time perspective* mencapai rata-rata sebanyak 24,09 dengan standar deviasi 3,167. Kemudian, variabel *career adaptability* memperoleh rata-rata sebanyak 27,33 dan standar deviasi 3,399.

Tabel 3
Uji Hipotesis (Uji T)

Prediktor	<i>Employability</i>				
	B	SE	β	T	p
<i>Future Time Perspective</i>	.113	.104	.095	1.084	.280
<i>Career Adaptability</i>	.637	.097	.579	6.580	.000

Tabel 3. di atas adalah hasil uji hipotesis menunjukkan hasil bahwa variabel *future time perspective* tidak berpengaruh signifikan terhadap *employability* (t = 1.084, p .280) Sebaliknya, variabel *career adaptability* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap

employability (t = 6.580, p = .000). Dengan demikian, semakin tinggi *career adaptability*, semakin tinggi pula *employability* seseorang, sementara *future time perspective* tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dalam model ini.

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

Tabel 4
Analisis PROCESS HAYES

Efek	b
Efek <i>Future Time Perspective</i> pada <i>Career Adaptability</i> (a)	.752*
Efek <i>Career Adaptability</i> pada <i>Employability</i> (b)	.636*
Efek langsung <i>Future Time Perspective</i> pada <i>Employability</i> (c')	.112
Efek total <i>Future Time Perspective</i> pada <i>Employability</i> (c)	.591*
Efek tidak langsung <i>Future Time Perspective</i> pada <i>Employability</i> (a*b)	.406*

*p < .01

Tabel 4. di atas adalah hasil analisis mediasi menggunakan metode PROCESS Hayes untuk mengevaluasi peran *career adaptability* berperan sebagai penghubung dalam hubungan antara *future time perspective* dan *employability*. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara *future time perspective* dan *career adaptability* ($b = 0,752, p < 0,05$). Selain itu, terlihat pengaruh positif signifikan antara *career adaptability* dan *employability* ($b = 0,636, p < 0,05$). Serta menunjukkan adanya efek tidak langsung yang signifikan antara *future time perspective* dan *employability* melalui *career adaptability* sebagai mediator ($b = 0,406, p < 0,05$). Ini memperlihatkan bahwa *career adaptability* memediasi hubungan antara *future time perspective* dan *employability*. *Career adaptability* berperan sebagai mediator penuh, karena pengaruh langsung *future time perspective* terhadap *employability* tidak signifikan ($b = 0,112, p > 0,05$).

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini mendapatkan gambaran mengenai hubungan antara ketiga variabel yaitu *future time*

perspective, *employability*, dan *career adaptability*. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil terdapat pengaruh signifikan positif antara *future time perspective* dan *career adaptability*. Sesuai dengan penelitian Medellu & Fadhilah (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *future time perspective* terhadap *career adaptability* dimana *future time perspective* menguji seberapa jauh individu meletakkan kepentingan pada tujuan dan berperilaku yang sesuai dengan tujuan masa depan. Ketika individu menunjukkan perspektif masa depan yang terbuka maka akan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka saat melakukan usaha dalam mencapai tujuan masa depannya dengan begitu akan meningkatkan tingkat kepercayaan diri mereka (Walker & Tracey, 2012). Rudolph et al. (2017) menyatakan bahwa *future time perspective* menjadi faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan beradaptasi karier.

Hasil selanjutnya dalam penelitian ini adalah menunjukkan bahwa *career adaptability* juga mempunyai keterlibatan yang signifikan positif dengan *employability*. Sejalan dengan penelitian Rossier et al. (2017) yang menjelaskan *career adaptability* menjadi sumber

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

daya yang menopang *employability* dan mendorong kehidupan yang sukses, dan juga menjadi hal yang penting pada tingkat kolektif untuk mempromosikan kehidupan yang layak dalam skala besar.

Career adaptability sebagai variabel mediator dalam penelitian kali ini juga terbukti mampu memediasi hubungan antara *future time perspective* dan *employability* hal ini dikarenakan dalam hasil uji hipotesis menunjukkan pengaruh langsung *future time perspective* terhadap *employability* tidak signifikan. *Career adaptability* sebagai sumber psikologis yang memediasi hubungan antara *future time perspective* dan *career construction* dengan memberikan dukungan empiris pada rangkaian *career construction* ini (Jia et al., 2022)

Sampai saat ini penelitian mengenai *employability* yang dipengaruhi oleh *future time perspective* masih terbatas. Seperti dalam penelitian kali ini *future time perspective* tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap *employability*. Folasimo et al. (2023) menemukan bahwa pandangan terhadap masa depan berdampak pada persiapan kerja, meskipun mereka juga mengungkapkan bahwa terdapat faktor lain selain orientasi masa depan yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir. Mereka mencatat bahwa faktor-faktor eksternal seperti kecerdasan, keterampilan, minat, wawasan, keadaan, dan nilai fisik juga turut mempengaruhi kesiapan kerja.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan, penelitian ini menguji dua hipotesis. Hipotesis pertama, h1, yang mengasumsikan adanya hubungan antara perspektif masa depan dan *employability* pada mahasiswa tingkat akhir, ditolak. Sementara itu, hipotesis kedua, h2, yang menyatakan bahwa adaptabilitas karir memediasi hubungan antara perspektif masa depan dan *employability* pada mahasiswa tingkat akhir, diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adaptabilitas karir berperan sebagai mediator penuh dalam hubungan antara perspektif masa depan dan *employability*. Artinya, untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi mahasiswa tingkat akhir selain memiliki *future time perspective* juga perlu memiliki *career adaptability* dengan begitu dapat menyiapkan segala hal yang diperlukan untuk bekerja setelah kelulusan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tingkat akhir akan beradaptasi oleh karir kedepannya sehingga dapat menentukan langkah dan hal apa yang akan diambil setelah kelulusan nanti apakah dengan bekerja, atau membuka usaha, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini ada pada jumlah responden dikarenakan lingkup dalam penelitian ini seluruh Indonesia seharusnya dapat memperoleh responden yang lebih banyak lagi sehingga hasilnya pun akan lebih tinggi juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari 150 responden dapat diperoleh kesimpulan bahwa ditemukan hubungan positif

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

yang signifikan antara *future time perspective* dengan *career adaptability*. Pada penelitian ini juga tidak ditemukan korelasi langsung antara *future time perspective* dan *employability* tetapi terdapat hasil yang memperlihatkan bahwa *career adaptability* mampu berperan sebagai penghubung antara *future time perspective* dan *employability*. Hal tersebut membuktikan bahwa tingginya *future time perspective* pada mahasiswa akhir masa perkuliahan maka semakin meningkat pula *career adaptability* yang dimiliki sehingga akan meningkatkan kesiapan kerja dalam diri mahasiswa yang berada di akhir masa perkuliahan. Dari peran mediasi *career adaptability* menunjukkan pentingnya variabel *future time perspective* sebagai perantara antara *career adaptability*. Artinya, tingginya tingkat *career adaptability* menyebabkan tingginya tingkat *employability* pada mahasiswa yang berada pada akhir masa perkuliahan.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan panduan untuk mahasiswa tingkat akhir yang akan segera menghadapi kelulusan supaya lebih mempersiapkan diri baik secara fisik dan mental dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini diartikan bahwa dengan mengembangkan kemampuan adaptasi karir atau memiliki pandangan masa depan yang kuat akan memunculkan kesiapan kerja pada diri secara batin.

Berdasar pada temuan dilapangan, masih banyak mahasiswa tingkat akhir yang belum siap menghadapi hal-hal yang akan datang setelah kelulusan terutama dalam

bekerja. Kebanyakan dari mahasiswa tingkat akhir berpikir bahwa saat ini yang penting dilakukan adalah lulus terlebih dahulu dan tidak tahu minat setelahnya apa, apakah akan membuka usaha atau bekerja, dan jenis pekerjaan apa yang akan dicapai. Maka dari itu peneliti menyarankan agar mahasiswa tingkat akhir lebih mengenal dirinya sendiri, minat dan bakat apa yang dimiliki dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kampus diharapkan menemukan hal baru yang belum pernah ditemukan pada saat kuliah serta mahasiswa tingkat akhir juga melakukan penilaian terkait kekurangan dan kelebihan diri sehingga harapannya dapat menemukan solusi untuk mengatasi kekurangan tersebut serta memanfaatkan kelebihanannya guna menunjang karirnya nanti.

Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah responden lebih banyak lagi dan jangkauan yang lebih luas agar dapat melihat hasil secara maksimal dan juga meninjau faktor lain yang dapat dijadikan sebagai variabel independen serta memperkuat hasil antara hubungannya dengan variabel *employability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. N., & Salim, R. M. A. (2020). Peran mediasi perilaku eksplorasi karier dalam pengaruh dukungan teman terhadap adaptabilitas karier mahasiswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(3), 197–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jps.p.v4i3.29241>
- Agustina, R., & Dwanoko, Y. S. (2021). Analisis Future Time Perspective (FTP) dan

CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

- Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika. *SMATIKA JURNAL: STIKI Informatika Jurnal*, 11(01), 43–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.32664/smataka.v11i01.571>
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469/>
- Aziza, L. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Terhadap Adaptabilitas Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi* (third). Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2023. *Berita Resmi Statistik*. Diunduh dari: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Bambang, D. A., Jarkawi, S., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Pratama, K., Derry, R., Wiena, N., Abdul, S., Zulfiah, W., Bambang, L., Firdaus, S., & Dharta, Y. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. <https://penerbitzaini.com/>
- Betts, M. J. (2013). *Future time perspective: examination of multiple conceptualizations and work-related correlates*.
- Brady, R. P. (2009). *Work Readiness Inventory Administrator's Guide Characteristics of the WRI*.
- Bullock-Yowell, E., Andrews, L., & Buzzetta, M. E. (2011). Explaining career decision-making self-efficacy: Personality, cognitions, and cultural mistrust. *The Career Development Quarterly*, 59(5), 400–411. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.2011.tb00967.x>
- Folasimo, R., Minarni, M., & Hayati, S. (2023). Orientasi Masa Depan Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(1), 254–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.56326/jpk.v3i1.2105>
- Hatmoko, et al. (2021). *Revolusi Industri 4.0 Perspektif Teknologi, Manajemen, dan Edukasi*. ANDI.
- Hirschi, A. (2012). The career resources model: An integrative framework for career counsellors. *British Journal of Guidance & Counselling*, 40(4), 369–383. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1080/03069885.2012.700506>
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Gramedia.
- Indah, F. (2019). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Jatmika, D. (2021). *Adaptabilitas Karir: Strategi Menghadapi Perubahan Karir*. Buletin KPIN Konsorium Psikologi Ilmiah Nusantara. Diunduh dari: <https://buletin.kpin.org/index.php/arsip-artikel/882-adaptabilitas-karir-strategi-menghadapi-perubahan-karir>
- Jia, Y., Hou, Z.-J., & Shen, J. (2022). Adolescents' future time perspective and career construction: Career adaptability as mediator and hope as moderator. *Journal of Career Development*, 49(1), 202–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0894845320926579>
- Kurniawati, R., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh future time perspective terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(5), 153–163.

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN FUTURE TIME PERSPECTIVE
TERHADAP EMPLOYABILITY MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

- Lens, W., Paixao, M. P., Herrera, D., & Grobler, A. (2012). Future time perspective as a motivational variable: Content and extension of future goals affect the quantity and quality of motivation. *Japanese Psychological Research*, 54(3), 321–333.
- Mahardika, M. D., & Kistyanto, A. (2020). Pengaruh kepribadian proaktif terhadap kesuksesan karir melalui adaptabilitas karir. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 185–195.
- Manyika, J., Chui, M., Miremadi, M., Bughin, J., George, K., Willmott, P., & Dewhurst, M. (2017). A future that works: AI, automation, employment, and productivity. *McKinsey Global Institute Research, Tech. Rep*, 60, 1–135.
- Mcquaid, R. W., & Lindsay, C. (2005). *The Concept of Employability*. <https://eprints.whiterose.ac.uk/50721/>
- Medellu, G. I. R., & Fadhilah, D. N. (2022). Role of future time perspective on career adaptability towards senior students. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 11(1), 19–28. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPP.111.04>
- Ningrum, D. S. A., & Pratiwi, E. A. (2021). Gambaran Employability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 5(3), 106–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/q.v5i3p106-110.2816>
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: developing a practical model of graduate employability. *Education+ Training*, 49(4), 277–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/00400910710754435>
- Pratiwi, E. A., & Fatwa, M. (2024). Final-Year Students in Terms of Career Maturity and Employability. In *Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak* (Vol. 4, Issue 1). <https://ojs.aeducia.org/index.php/saicgc/aboutsaicgc>. Diunduh dari: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=GOXoLP4AAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=GOXoLP4AAAAJ:BqipwSGYUEgC
- Rossier, J., Ginevra, M. C., Bollmann, G., & Nota, L. (2017). The importance of career adaptability, career resilience, and employability in designing a successful life. *Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience*, 65–82. https://doi.org/65–82.10.1007/978-3-319-66954-0_5
- Rudolph, C. W., Lavigne, K. N., & Zacher, H. (2017). Career adaptability: A meta-analysis of relationships with measures of adaptivity, adapting responses, and adaptation results. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17–34. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2016.09.002>
- Savickas, M. L. (1997). Career adaptability: An integrative construct for life-span, life-space theory. *The Career Development Quarterly*, 45(3), 247–259.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661–673. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.01.011>
- Setianto, T. (2022). *Hubungan Perspektif Masa Depan Dengan Fenomena Krisis Seperempat Baya Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Walker, T. L., & Tracey, T. J. G. (2012). The role of future time perspective in career decision-making. *Journal of Vocational*

**CAREER ADAPTABILITY SEBAGAI MEDIATOR PADA PERAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE*
TERHADAP *EMPLOYABILITY* MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Delvira Audi, Citra Wahyuni, Ira Nurhayati

Behavior, 81(2), 150–158.
<https://doi.org/10.1016/j.jvb.2012.06.002>

Xia, T., Gu, H., Huang, Y., Zhu, Q., & Cheng, Y. (2020). The relationship between career social support and employability of college students: A moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 11, 28.